

SKRIPSI

GAMBARAN SKOR INKONTINENSIA URIN, DEPRESI, DAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA KOTA PALEMBANG



Diva Putri Jeriantari

04011282126085

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

SKRIPSI

**GAMBARAN SKOR INKONTINENSIA URIN, DEPRESI, DAN
KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA
KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran (S.Ked) pada Universitas Sriwijaya



Oleh :

Diva Putri Jeriantari

04011282126085

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN SKOR INKONTINENSIA URIN, DEPRESI, DAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI POSYANDU LANSIA KOTA PALEMBANG

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

Divya Putri Jeriantari
04011282126085

Palembang, 13 November 2024
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

Dr. dr. Nur Riviati, Sp.PD-KGER, FINASIM
NIP: 196906272002122003

Pembimbing II

dr. Syarifah Aini, Sp.KJ
NIP: 198701172010122002

Penguji I

dr. M Reagan, Sp.PD-KR, M.Kes, FINASIM
NIP: 198101202008121001

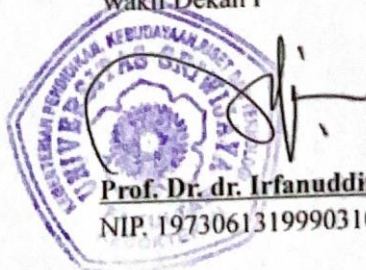
Penguji II

dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ
NIP: 198702052014042002

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

Dr. dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 19780227201022001

Mengetahui,
Wakil Dekan I



Prof. Dr. dr. Irfanuddin, Sp.KO., M.P.d.Ked
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Gambaran Skor Inkontinensia Urin, Depresi, dan Kualitas Hidup Lansia di Posyandu Lansia Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 November 2024.

Palembang, 13 November 2024

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa laporan akhir skripsi

Pembimbing I

Dr. dr. Nur Riviaty, Sp.PD-KGER, FINASIM

NIP: 196906272002122003

Pembimbing II

dr. Syarifah Aini, Sp.KJ

NIP: 198701172010122002

Penguji I

dr. M Reagan, Sp.PD-KR, M.Kes, FINASIM

NIP: 198101202008121001

Penguji II

dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ

NIP: 198702052014042002

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

Dr. dr. Susilawati, M.Kes

NIP. 19780227201022001

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Prof. Dr. dr. Irfanuddin, Sp.KO., M.P.d.Ked

NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diva Putri Jeriantari

NIM : 04011282126085

Judul : Gambaran Skor Inkontinensia Urin, Depresi, dan Kualitas Hidup Lansia di Posyandu Lansia Kota Palembang

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 30 Oktober 2024



Diva Putri Jeriantari

ABSTRAK

GAMBARAN SKOR INKONTINENSIA URIN, DEPRESI, DAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI POSYANDU LANSIA KOTA PALEMBANG

(Diva Putri Jeriantari, Oktober 2024, 149 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar belakang: Menurut WHO dalam laporan tentang penuaan dan kesehatan di dunia, makna penuaan adalah menjaga dan meningkatkan kesejahteraan setiap lansia dalam bentuk kemampuan fungsional (gambaran kesehatan lansia) dan kapasitas intrinsiknya (gambaran dari kombinasi kapasitas fisik dan mental). Sehingga, untuk dapat mewujudkan lansia yang sehat, perlu adanya deteksi, pencegahan, dan penundaan dari penurunan kemampuan fungsional dan kapasitas intrinsik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran skor inkontinensia urin (kemampuan fungsional), depresi (kapasitas intrinsik), dan kualitas hidup (gabungan keduanya) pada lansia di posyandu lansia di Kota Palembang.

Metode: Penelitian ini berupa observasi deskriptif dengan pendekatan berupa *cross-sectional*. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara melalui kusioner QUID, GDS-15, dan WHOQoL-bref.

Hasil: Penelitian ini mendapatkan sebanyak 67.5% berusia 60-70 tahun, 85% berjenis kelamin perempuan, 27.5% tamat SD, 47.5% dengan status nutrisi normal, dan dengan mayoritas tanpa penyakit predisposisi serta penggunaan obat-obatan. Selain itu, penelitian ini menemukan sebanyak 15% lansia mengalami inkontinensia urin, 15% lansia mengalami kemungkinan depresi ringan, dan 2.5% lansia dengan kualitas hidup yang buruk.

Kesimpulan: Penelitian ini tidak menemukan adanya lansia dengan inkontinensia urin yang mengalami kualitas hidup buruk dan menemukan 16.7% lansia dengan kemungkinan depresi ringan yang memiliki kualitas hidup buruk.

Kata kunci: Lansia, Inkontinensia Urin, Depresi, Kualitas Hidup

ABSTRACT

DESCRIPTIONS OF URINARY INCONTINENCE SCORES, DEPRESSION, AND QUALITY OF LIFE OF THE ELDERLY AT POSYANDU ELDERLY IN PALEMBANG CITY

(Diva Putri Jeriantari, October 2024, 149 pages)
Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Background: In the WHO report on ageing and health, the goal of aging is to maintain and improve the well-being of elderly in the form of functional ability (description of elderly health) and intrinsic capacity (description of a combination of physical and mental capacity). Thus, in order to achieve that goal, it is necessary to detect, prevent, and delay the decline in functional ability and intrinsic capacity. This study aims to determine the description of urinary incontinence scores (functional ability), depression (intrinsic capacity), and quality of life (a combination of both) in the elderly at posyandu elderly in Palembang City.

Methods: This study is a descriptive observation with a cross-sectional approach. Data collection was conducted by interview through the QUID, GDS-15, and WHOQoL-bref questionnaires.

Results: This study found that 67.5% were aged 60-70 years, 85% were female, 27.5% had graduated from elementary school, 47.5% had normal nutritional status, and the majority had no predisposing diseases or use of drugs. In addition, this study found that 15% of the elderly experienced urinary incontinence, 15% of the elderly experienced possible mild depression, and 2.5% of the elderly had poor quality of life.

Conclusion: This study did not find any elderly with urinary incontinence who experienced poor quality of life and find 16.7% of the elderly with possible mild depression had poor quality of life.

Keywords: Elderly, Urinary Incontinence, Depression, Quality of Life

RINGKASAN

GAMBARAN SKOR INKONTINENSIA URIN, DEPRESI, DAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI POSYANDU LANSIA KOTA PALEMBANG

Karya Tulis Ilmiah berupa Skripsi, 30 Oktober 2024

Diva Putri Jeriantari; dibimbing oleh Dr. dr. Nur Riviati, Sp. PD-KGER, FINASIM dan dr. Syarifah Aini, Sp. KJ

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

XVIII + 129 halaman, 18 tabel, 6 gambar, 9 lampiran

Dalam laporan WHO tentang penuaan dan kesehatan di dunia, makna dari penuaan adalah untuk menjaga dan meningkatkan kesejahteraan setiap lansia dalam bentuk kemampuan fungsional (gambaran kesehatan lansia) dan kapasitas intrinsiknya (gambaran dari kombinasi kapasitas fisik dan mental). Sehingga, untuk dapat mewujudkan lansia yang sehat, perlu adanya deteksi, pencegahan, dan penundaan dari penurunan kemampuan fungsional dan kapasitas intrinsik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran skor inkontinensia urin (kemampuan fungsional), depresi (kapasitas intrinsik), dan kualitas hidup (gabungan keduanya) pada lansia di posyandu lansia di Kota Palembang. Penelitian ini berupa observasi deskriptif dengan pendekatan berupa *cross-sectional*. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara melalui kusioner QUID, GDS-15, dan WHOQoL-bref. Penelitian ini mendapatkan sebanyak 67.5% berusia 60-70 tahun, 85% berjenis kelamin perempuan, 27.5% tamat SD, 47.5% dengan status nutrisi normal, dan dengan mayoritas tanpa penyakit predisposisi serta penggunaan obat-obatan. Selain itu, penelitian ini menemukan sebanyak 15% lansia mengalami inkontinensia urin, 15% lansia mengalami kemungkinan depresi ringan, dan 2.5% lansia dengan kualitas hidup yang buruk. Penelitian ini tidak menemukan adanya lansia dengan inkontinensia urin yang mengalami kualitas hidup buruk dan hanya 16.7% lansia dengan kemungkinan depresi ringan yang memiliki kualitas hidup buruk.

Kata kunci: Lansia, Inkontinensia Urin, Depresi, Kualitas Hidup

Kepustakaan: 124

SUMMARY

OVERVIEW OF URINARY INCONTINENCE SCORES, DEPRESSION, AND QUALITY OF LIFE OF THE ELDERLY AT POSYANDU ELDERLY IN PALEMBANG CITY

Scientific Paper in the form of a Thesis, October 30, 2024

Diva Putri Jeriantari; supervised by Dr. dr. Nur Riviati, Sp. PD-KGER, FINASIM and dr. Syarifah Aini, Sp. KJ

Doctor of Medicine Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

XVIII + 129 pages, 18 tables, 6 figures, 9 appendices

In the WHO report on ageing and health, the goal of aging is to maintain and improve the well-being of elderly in the form of functional ability (description of elderly health) and intrinsic capacity (description of a combination of physical and mental capacity). Thus, in order to achieve that goal, there needs to be detection, prevention, and delay of decline in functional ability and intrinsic capacity. This study aims to determine the description of urinary incontinence scores (functional ability), depression (intrinsic capacity), and quality of life (a combination of both) in the elderly at the elderly health post in Palembang City. This study is a descriptive observation with a cross-sectional approach. Data collection was carried out by interview through the QUID, GDS-15, and WHOQoL-bref questionnaires. This study found that 67.5% were aged 60-70 years, 85% were female, 27.5% graduated from elementary school, 47.5% had normal nutritional status, and the majority did not have predisposing diseases or use of drugs. In addition, this study found that 15% of the elderly experienced urinary incontinence, 15% of the elderly experienced possible mild depression, and 2.5% of the elderly had poor quality of life. This study did not find any elderly with urinary incontinence who experienced poor quality of life and only 16.7% of the elderly with possible mild depression had poor quality of life. Keywords: Elderly, Urinary Incontinence, Depression, Quality of Life

Bibliography: 124

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “Gambaran Skor Inkontinensia Urin, Depresi, dan Kualitas Hidup pada Lansia di Posyandu Lansia Kota Palembang” dapat terselesaikan dengan baik dan menjadi pemenuhan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Sriwijaya.

Penulis sadar bahwa selama penulisan skripsi ini berlangsung, tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, dan saran berbagai pihak. Sehingga saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. dr. Nur Riviaty, Sp. PD-KGER, FINASIM dan dr. Syarifah Aini, Sp. KJ selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam pengerjaan skripsi.
2. dr. M. Reagan, Sp. PD-KR, M. Kes, FINASIM dan dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp. KJ selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran selama penyusunan skripsi berlangsung.
3. Kedua orangtua dan saudara kandung yang selalu memberikan doa, semangat, kasih sayang, dan kepercayaan selama pembuatan skripsi ini.
4. Teman-teman saya, Juen, Reuben, Bagus, serta seluruh teman-teman angkatan 2021 yang memberikan dukungan dan semangat untuk dapat mengerjakan skripsi ini sebaik mungkin.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam penulisan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai perbaikan di kemudian hari. Semoga penelitian ini membawa manfaat dan pengetahuan bagi semua pihak.

Palembang, 30 Oktober 2024



Divia Putri Jeriantari

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diva Putri Jeriantari

NIM : 04011282126085

Judul : Gambaran Skor Inkontinensia Urin, Depresi, dan Kualitas Hidup Lansia di Posyandu Lansia Kota Palembang

memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 30 Oktober 2024



Divia Putri Jeriantari

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1. 3. 1 Tujuan Umum.....	4
1. 3. 2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1. 4. 1 Manfaat Teoritis.....	4
1. 4. 2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Lanjut Usia (Lansia).....	6
2. 1. 1 Definisi Lanjut Usia (Lansia)	6
2. 1. 2 Konsep Penuaan.....	6
2. 1. 3 Perubahan Fisiologi	8

2.2 Inkontinensia Urin	12
2. 2. 1 Pengertian Inkontinensia Urin	12
2. 2. 2 Epidemiologi inkontinensia urin.....	12
2. 2. 3 Klasifikasi Inkontinensia Urin	13
2. 2. 4 Etiologi Inkontinensia Urin	13
2. 2. 5 Patofisiologi Inkontinensia Urin.....	15
2. 2. 6 Diagnosis Inkontinensia Urin	18
2. 2. 7 Tatalaksana Inkontinensia Urin	26
2.3 Depresi.....	31
2. 3. 1 Definisi Depresi	31
2. 3. 2 Epidemiologi Depresi	31
2. 3. 3 Etiologi dan Patofisiologi Depresi.....	32
2. 3. 4 Kriteria Diagnosis Depresi.....	35
2. 3. 5 Tatalaksana Depresi.....	37
2. 3. 6 Instrumen Penilaian Depresi.....	39
2.4 Kualitas Hidup.....	40
2. 4. 1 Definisi Kualitas Hidup	40
2. 4. 2 Studi Epidemiologi Kualitas Hidup.....	40
2. 4. 3 Faktor yang Memengaruhi Kualitas Hidup	41
2. 4. 4 Instrumen Pengukuran Kualitas Hidup.....	42
2.5 Kerangka Teori.....	45
2.6 Kerangka Konsep	46
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	47
3.1 Jenis Penelitian	47
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	47
3.3 Populasi dan Sampel	47
3. 3. 1 Populasi.....	47
3. 3. 2 Sampel	47
3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	48
3. 4. 1 Kriteria Inklusi.....	48
3. 4. 2 Kriteria Eksklusi	49
3.5 Variabel Penelitian	49

3.6 Definisi Operasional.....	50
3.7 Data Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	54
3.8 Cara Pengumpulan Data.....	54
3.9 Alur Kerja Penelitian.....	55
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Hasil Penelitian.....	56
4. 1. 1 Distribusi Karakteristik Umum Lansia Di Posyandu Lansia Kota Palembang.....	56
4. 1. 2 Distribusi Lansia Berdasarkan Penyakit Predisposisi dan Riwayat Penggunaan Obat-obatan.....	57
4. 1. 3 Distribusi Lansia Berdasarkan Antropometri.....	58
4. 1. 4 Distribusi Lansia Berdasarkan Interpretasi Skor Inkontinensia Urin.....	59
4. 1. 5 Distribusi Lansia Berdsarkan Interpretasi Skor Depresi.....	59
4. 1. 6 Distribusi Lansia Berdasarkan Interpretasi Skor Kualitas Hidup.....	60
4. 1. 7 Distribusi Interpretasi Skor Inkontinensia Urin Berdasarkan Karakteristik Umum Lansia.....	60
4. 1. 8 Distribusi Interpretasi Skor Inkontinensia Urin Berdasarkan Penyakit Predisposisi dan Riwayat Penggunaan Obat-Obatan.....	61
4. 1. 9 Distribusi Interpretasi Skor Depresi Berdasarkan Karakteristik Umum Lansia.....	62
4. 1. 10 Distribusi Interpretasi Skor Depresi Berdasarkan Penyakit Predisposisi dan Riwayat Penggunaan Obat-Obatan.....	63
4. 1. 11 Distribusi Interpretasi Skor Kualitas Hidup Berdasarkan Karakteristik Umum Lansia.....	65
4. 1. 12 Distribusi Interpretasi Skor Kualitas Hidup Berdasarkan Penyakit Predisposisi dan Riwayat Penggunaan Obat-Obatan.....	65
4. 1. 13 Distribusi Interpretasi Skor Kualitas Hidup Berdasarkan Skor Inkontinensia Urin.....	67
4. 1. 14 Distribusi Interpretasi Skor Kualitas Hidup Berdasarkan Skor Depresi.....	67
4.2 Pembahasan.....	68
4. 2. 1 Distribusi Karakteristik Umum Lansia di Posyandu Lansia Kota Palembang.....	68
4. 2. 2 Distribusi Karakteristik Penyakit Predisposisi Dan Riwayat Penggunaan Obat Lansia di Posyandu Lansia Kota Palembang.....	69

4. 2. 3 Distribusi Karakteristik Skor Inkontinensia Urin Lansia di Posyandu Lansia Kota Palembang.....	70
4. 2. 4 Distribusi Karakteristik Skor Depresi Lansia di Posyandu Lansia.....	71
4. 2. 5 Distribusi Karakteristik Skor Kualitas Hidup Lansia di Posyandu Lansia Kota Palembang.....	72
4. 2. 6 Distribusi Karakteristik Skor Inkontinensia Urin Berdasarkan Karakteristik Umum Lansia di Posyandu Lansia Kota Palembang ...	73
4. 2. 7 Distribusi Karakteristik Skor Inkontinensia Urin Berdasarkan Penyakit Predisposisi dan Riwayat Penggunaan Obat-Obatan Lansia di Posyandu Lansia Kota Palembang	76
4. 2. 8 Distribusi Karakteristik Skor Depresi Berdasarkan Karakteristik Umum Lansia di Posyandu Lansia Kota Palembang	78
4. 2. 9 Distribusi Karakteristik Skor Depresi Berdasarkan Penyakit Predisposisi dan Riwayat Penggunaan Obat-Obatan Lansia di Posyandu Lansia Kota Palembang	80
4. 2. 10 Distribusi Karakteristik Skor Kualitas Hidup Berdasarkan Karakteristik Umum Lansia di Posyandu Lansia Kota Palembang ...	81
4. 2. 11 Distribusi Karakteristik Skor Kualitas Hidup Berdasarkan Penyakit Predisposisi dan Riwayat Penggunaan Obat-Obatan Lansia di Posyandu Lansia Kota Palembang	82
4. 2. 12 Distribusi Skor Kualitas Hidup Lansia Berdasarkan Skor Inkontinensia Urin Lansia di Posyandu Lansia Kota Palembang	83
4. 2. 13 Distribusi Skor Kualitas Hidup Lansia Berdasarkan Skor Depresi Lansia di Posyandu Lansia Kota Palembang	84
4.3 Keterbatasan Penelitian	85
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	99
BIODATA	129

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Farmakologi yang menyebabkan inkontinensia urin transien ⁴⁹	18
Tabel 2. 2. Instrumen <i>Questionnaire of Urinary Incontinence Diagnosis</i> ²²	20
Tabel 2. 3. Pemeriksaan Fisik Umum pada Inkontinensia urin	22
Tabel 3. 1. Tabel definisi operasional	50
Tabel 4. 1. Distribusi karakteristik umum lansia di posyandu lansia	57
Tabel 4. 2. Distribusi penyakit predisposisi dan penggunaan obat-obatan lansia di posyandu lansia Kota Palembang	58
Tabel 4. 3. Distribusi lansia berdasarkan tinggi badan dan berat badan	58
Tabel 4. 4. Distribusi lansia berdasarkan interpretasi skor inkontinensia urin	59
Tabel 4. 5. Distribusi lansia berdasarkan interpretasi skor depresi	59
Tabel 4. 6. Distribusi lansia berdasarkan interpretasi skor kualitas hidup	60
Tabel 4. 7. Distribusi interpretasi skor inkontinensia urin berdasarkan karakteristik umum lansia	60
Tabel 4. 8. Distribusi interpretasi skor inkontinensia urin berdasarkan penyakit predisposisi dan riwayat penggunaan obat-obatan lansia	61
Tabel 4. 9. Distribusi interpretasi skor depresi berdasarkan karakteristik umum lansia	62
Tabel 4. 10. Distribusi interpretasi skor depresi berdasarkan penyakit predisposisi dan riwayat penggunaan obat-obatan lansia	64
Tabel 4. 11. Distribusi interpretasi skor kualitas hidup berdasarkan karakteristik umum lansia	65
Tabel 4. 12. Distribusi interpretasi skor kualitas hidup berdasarkan penyakit predisposisi dan riwayat penggunaan obat-obatan lansia (n = 40)	66
Tabel 4. 13. Distribusi interpretasi skor kualitas hidup berdasarkan skor inkontinensia urin	67
Tabel 4. 14. Distribusi interpretasi skor kualitas hidup berdasarkan skor depresi	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Catatan berkemih harian (Djusad, 2023).....	21
Gambar 2. 2. Gambaran Tes Valsalva (Joe, 2017)	24
Gambar 2. 3. Gambaran <i>Cough Stress Test</i> (Joe, 2017)	25
Gambar 2. 4. Kerangka Teori.....	45
Gambar 2. 5. Kerangka Konsep	46
Gambar 3. 1. Alur Kerja Penelitian.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Kelayakan Etik	99
Lampiran 2. Formulir Data Penelitian	100
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan	112
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Palembang.....	113
Lampiran 5. Lembar Konseling	114
Lampiran 6. Lembar Persetujuan Untuk Sidang Skripsi	115
Lampiran 7. Data Penelitian	115
Lampiran 8. Hasil Analisis SPSS.....	118
Lampiran 9. Hasil Pemeriksaan Turnitin.....	128

DAFTAR SINGKATAN

DED = *Depression executive dysfunction*

FS = *Folliculostellate*

GDS-15 = *Geriatric depression scale-15*

GM = *Grey matter*

Lansia = Lanjut usia

mtDNA = Mitokondria DNA

OAINS = obat anti inflamasi non-steroid

PBB = Perserikatan bangsa-bangsa

PPOK = Penyakit paru obstruktif kronis

QUID = *Questionnaire of Urinary Incontinence Diagnosis*

SPSS = *Statistical package for the social sciences*

WHO = *World Health Organization*

WHOQoL-SF = *World Health Organization Short Form*

WM = *White matter*

WMHs = *White matter hyperintensities*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lanjut usia (lansia) merupakan kategori usia lebih dari sama dengan enam puluh tahun (60 tahun).¹ Pada tahun 2020, *World Health Organization* (WHO) memperkirakan bahwa di tahun 2030, jumlah lansia di dunia akan mencapai 1 miliar. Hal ini setara dengan 1 dari 6 orang penduduk di dunia akan dapat hidup hingga usia 60 tahun atau lebih atau setara dengan 1.4 miliar jumlah penduduk.² Di Indonesia, pada tahun 2022, jumlah lansia mencapai 10,48%. Pada tahun tersebut, angka ketergantungan lansia mencapai 16,09, artinya dari 100 penduduk usia produktif menanggung kebutuhan 16 orang lansia.³

Dalam laporan WHO tentang penuaan dan kesehatan di dunia, tujuan dari penuaan merupakan bentuk menjaga dan meningkatkan kesejahteraan setiap lansia dalam bentuk kemampuan fungsional dan kapasitas intrinsiknya. Kemampuan fungsional merupakan gambaran kesehatan lansia yang mampu menjadikan dan melakukan segala hal yang bernilai baginya. Gangguannya dapat berupa sindrom geriatri yang mewakili kesehatan lansia. Sedangkan, kapasitas intrinsik adalah gambaran dari kombinasi kapasitas fisik dan mental lansia itu sendiri, seperti penurunan mobilitas, gangguan penglihatan dan pendengaran, serta gangguan depresi. Sehingga, untuk dapat mewujudkan lansia yang sehat, perlu adanya deteksi, pencegahan, dan penundaan dari penurunan kemampuan fungsional dan kapasitas intrinsik.⁴

Sindrom geriatri merupakan masalah kesehatan yang berupa beberapa kumpulan gejala yang tidak dapat dikategorikan dalam suatu penyakit tertentu dan merupakan bentuk penurunan kemampuan fungsional lansia.⁵ Sindrom geriatri terdiri dari 14 keluhan, diantaranya adalah inkontinensia urin yang merupakan kondisi saat urin keluar secara tidak disengaja.^{6,7} Inkontinensia urin merupakan keluhan yang menjadi penentu utama dari ketergantungan yang dialami lansia.⁴

Berdasarkan studi prevalensi yang dilakukan oleh Soysal, dkk pada tahun 2024, inkontinensia urin menempati posisi ketiga dibawah iatrogenesis dan insomnia.⁸ Rentang prevalensi lansia dengan inkontinensia urin, menurut WHO, mencapai 9.9%-36.1%. Dari hasil tersebut, diketahui bahwa wanita memiliki prevalensi dua kali lebih tinggi dibandingkan pria.⁹ Akan tetapi, inkontinensia urin di masyarakat masih memiliki stigma yang buruk dan menjadi hal yang tabu, sedangkan apabila kondisi ini tidak ditangani dengan baik akan terjadi dampak kesehatan, sosial, bahkan ekonomi.¹⁰

Depresi merupakan salah satu dampak psikososial yang terjadi akibat penurunan kapasitas intrinsik. Menurut DSM-V, depresi dapat dikenali dengan gejala suasana hati tertekan yang berlangsung minimal 2 minggu.¹¹ Berdasarkan jurnal yang dituliskan oleh Hong, dkk (2023), lansia dengan depresi di seluruh dunia mencapai 35.1%. Sehingga data tersebut mencerminkan bahwa satu per tiga populasi lansia mengalami gejala depresi.¹² Sedangkan di Indonesia, Handajani, dkk (2022) menemukan populasi lansia yang mengalami depresi sebesar 16,3%.¹³ Meskipun prevalensi depresi pada lansia cukup tinggi, tetapi kondisi ini masih kurang dideteksi dan ditangani dengan baik.¹⁴

Penurunan kapasitas intrinsik dan kemampuan fungsional pada lansia akan menyebabkan peningkatan risiko gangguan, sehingga lansia memerlukan pendampingan dalam menjalani aktivitas.¹⁵ Namun, pendampingan dapat menyebabkan ketergantungan lansia terhadap orang lain dan menyebabkan penurunan kualitas hidup.¹⁶ Kualitas hidup menggambarkan persepsi seseorang tentang posisinya dalam kehidupannya.¹⁷ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Juanita, dkk pada tahun 2022, lansia dengan kualitas hidup yang buruk di Indonesia mencapai 46,5% yang mungkin berkaitan dengan usia, status pernikahan, dan morbiditas yang dimiliki lansia tersebut.¹⁸

Penilaian terhadap inkontinensia urin, depresi, dan kualitas hidup penting dilakukan pada pusat pelayanan primer, seperti posyandu lansia. Hal ini bertujuan untuk mendeteksi, mencegah dan menunda penurunan kemampuan fungsional dan kapasitas intrinsik lansia. Salah satu instrumen tersebut adalah *questionnaire of*

urinary incontinence diagnose (QUID), *geriatric depression scale-15 (GDS-15)*, dan *WHO-quality of life Short form (WHOQoL-SF)*. Instrumen QUID merupakan instrumen singkat yang dirancang sebagai skrining inkontinensia urin yang dapat membedakan inkontinensia urin tipe stres, urgensi, dan *mixed*. Instrumen ini berisi 6 pertanyaan yang dapat dilakukan mandiri. Instrumen ini memiliki sensitivitas dan spesifisitas yang berbeda-beda, seperti pada inkontinensia urin tipe stres, sensitivitas dan spesifisitasnya adalah 85% dan 71% serta memiliki sensitivitas dan spesifisitas sebesar 79% dan 79% pada inkontinensia urin tipe urgensi.¹⁹

Salah satu penilaian terhadap depresi pada lansia dapat dilakukan dengan instrumen GDS-15. Instrumen ini dibentuk pada tahun 1986 dalam bentuk 15 pertanyaan dengan spesifisitas dan sensitivitas sebesar 89% dan 92%.²⁰ Adapun instrumen yang digunakan untuk melakukan penilaian kualitas hidup yang berasal dari WHO, yaitu WHOQoL. Bentuk singkat dari instrumen ini disebut dengan WHOQoL-SF yang memiliki 26 pertanyaan dan melingkupi 24 aspek kualitas hidup.¹⁷ WHOQoL-Bref memiliki spesifisitas dan sensitivitas sebesar 66.4% dan 88%.²¹

Populasi lansia yang bertambah seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta diikuti dengan penuaan dapat meningkatkan risiko penurunan kemampuan fungsional dan kapasitas intrinsik yang akan meningkatkan risiko terjadinya inkontinensia urin, depresi, dan penurunan kualitas hidup yang akan berdampak besar pada kehidupan lansia. Sebagai langkah preventif dari kondisi tersebut, perlu dilakukan deteksi dini pada pusat pelayanan primer untuk mencegah dan menunda penurunan kemampuan fungsional dan kapasitas intrinsik. Selain itu, publikasi berkaitan dengan gambaran skor inkontinensia urin, depresi, dan kualitas hidup pada lansia di posyandu lansia di Kota Palembang belum dapat ditemukan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti gambaran skor inkontinensia urin, depresi, dan kualitas hidup pada lansia di posyandu lansia di Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran skor inkontinensia urin, depresi, dan kualitas hidup pada lansia di posyandu lansia Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi gambaran skor inkontinensia urin, depresi, dan kualitas hidup pada lansia di posyandu lansia Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran skor inkontinensia urin, depresi, dan kualitas hidup berdasarkan karakteristik sosiodemografi lansia.
2. Mengetahui gambaran skor inkontinensia urin, depresi, dan kualitas hidup berdasarkan penyakit predisposisi dan penggunaan obat-obatan.
3. Mengetahui gambaran skor kualitas hidup berdasarkan skor inkontinensia urin dan depresi lansia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran teoritis mengenai skor inkontinensia urin, depresi, dan kualitas hidup pada lansia di posyandu lansia Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian dapat menjadi informasi kepada sejawat untuk memberikan edukasi lebih lanjut mengenai inkontinensia urin pada lansia di posyandu lansia Kota Palembang.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dorongan untuk melakukan upaya promosi dan preventif terhadap kejadian depresi pada lansia di posyandu lansia Kota Palembang.

3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dorongan untuk melakukan upaya peningkatan kualitas hidup pada lansia di posyandu lansia Kota Palembang.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dorongan bagi sejawat maupun kader posyandu lansia untuk melakukan deteksi, pencegahan, dan penundaan terhadap penurunan kemampuan fungsional dan kapasitas intrinsik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Indonesia PDSPD. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. IV. Jakarta Pusat; 2006. (III).
2. WHO. Ageing and health [Internet]. World Health Organization. [cited 2024 Apr 7]. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ageing-and-health>
3. Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. Statistik Penduduk Lanjut Usia 2022. Jakarta: Badan Pusat Statistik; xl + 348.
4. WHO. Integrated care for older people (ICOPE): guidance for person-centred assessment and pathways in primary care. World Health Organization; 2019.
5. Inouye SK, Studenski S, Tinetti ME, Kuchel GA. Geriatric syndromes: clinical, research, and policy implications of a core geriatric concept. *J Am Geriatr Soc.* 2007 May;55(5):780–91.
6. Tran LN, Puckett Y. Urinary Incontinence. In: StatPearls. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024.
7. O'Connor E, Riogh ANA, Karavitakis M, Monagas S, Nambiar A. Diagnosis and Non-Surgical Management of Urinary Incontinence - A Literature Review with Recommendations for Practice. *Int J Gen Med.* 2021;14:4555–65.
8. Soysal P, Smith L. The prevalence and co-existence of geriatric syndromes in older patients with dementia compared to those without dementia. *Aging Clin Exp Res.* 2024 Mar 13;36(1):66.
9. WHO. Integrated care for older people (ICOPE) Evidence profile: urinary incontinence. World Health Organization; 2017.
10. Pradeep Y, Anand N. Addressing the Stigma: Empowering Women with Urinary Incontinence. *J -Life Health.* 2023 Mar;14(1):1–2.
11. American Psychiatric Association. DSM-V. America: British Library Cataloguing in Publication Data; (V).
12. Cai H, Jin Y, Liu R, Zhang Q, Su Z, Ungvari GS, et al. Global prevalence of depression in older adults: A systematic review and meta-analysis of epidemiological surveys. *Asian J Psychiatry.* 2023;80:103417.
13. Handajani YS, Schröder-Butterfill E, Hogervorst E, Turana Y, Hengky A. Depression among Older Adults in Indonesia: Prevalence, Role of Chronic Conditions and Other Associated Factors. *Clin Pract Epidemiol Ment Health CP EMH.* 2022;18:e174501792207010.

14. Devita M, De Salvo R, Ravelli A, De Rui M, Coin A, Sergi G, et al. Recognizing Depression in the Elderly: Practical Guidance and Challenges for Clinical Management. *Neuropsychiatr Dis Treat*. 2022;18:2867–80.
15. Avery JC, Stocks NP, Duggan P, Braunack-Mayer AJ, Taylor AW, Goldney RD, et al. Identifying the quality of life effects of urinary incontinence with depression in an Australian population. *BMC Urol*. 2013 Feb 16;13:11.
16. Jazayeri E, Kazemipour S, Hosseini SR, Radfar M. Quality of life in the elderly: A community study. *Casp J Intern Med*. 2023 Summer;14(3):534–42.
17. WHO. WHOQOL: Measuring Quality of Life. 2012.
18. Juanita J, Nurhasanah N, Jufrizal J, Febriana D. Health related quality of life of Indonesian older adults living in community. *Enferm Clínica*. 2022;32:S71–5.
19. Bradley CS, Rahn DD, Nygaard IE, Barber MD, Nager CW, Kenton KS, et al. The questionnaire for urinary incontinence diagnosis (QUID): validity and responsiveness to change in women undergoing non-surgical therapies for treatment of stress predominant urinary incontinence. *Neurourol Urodyn*. 2010 Jun;29(5):727–34.
20. Krishnamoorthy Y, Rajaa S, Rehman T. Diagnostic accuracy of various forms of geriatric depression scale for screening of depression among older adults: Systematic review and meta-analysis. *Arch Gerontol Geriatr*. 2020 Apr;87:104002.
21. Silva SM, Santana ANC, Silva NNB da, Novaes MRCG. VES-13 and WHOQOL-bref cutoff points to detect quality of life in older adults in primary health care. *Rev Saude Publica*. 2019 Apr 1;53:26.
22. United Nation. Ageing, Older Person, and the 2030 Agenda For Sustainable Development. 2017.
23. WHO. Decade of Healthy Ageing in Indonesia. 2024;
24. Flint B, Tadi P. Physiology, Aging. *StatPearls Publ*. 2023 Jan 4;
25. Jin K. Modern Biological Theories of Aging. *Aging Dis*. 2010 Oct 1;1(2):72–4.
26. Trubitsyn AG. The Mechanism of Programmed Aging: The Way to Create a Real Remedy for Senescence. *Curr Aging Sci*. 2020;13(1):31–41.
27. Xing Y, Xuan F, Wang K, Zhang H. Aging under endocrine hormone regulation. *Front Endocrinol*. 2023;14:1223529.

28. Sattaur Z, Lashley LK, Golden CJ. *Wear and Tear Theory of Aging. Essays in Developmental Psychology*. Florida: NSU; 2020.
29. Ziada AS, Smith MSR, Côté HCF. Updating the Free Radical Theory of Aging. *Front Cell Dev Biol*. 2020;8:575645.
30. Lee J, Kim HJ. Normal Aging Induces Changes in the Brain and Neurodegeneration Progress: Review of the Structural, Biochemical, Metabolic, Cellular, and Molecular Changes. *Front Aging Neurosci*. 2022;14:931536.
31. Singh JN, Nguyen T, Kerndt CC, Dhamoon AS. *Physiology, Blood Pressure Age Related Changes*. In: *StatPearls*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024.
32. Schneider JL, Rowe JH, Garcia-de-Alba C, Kim CF, Sharpe AH, Haigis MC. The aging lung: Physiology, disease, and immunity. *Cell*. 2021 Apr 15;184(8):1990–2019.
33. Larsson L, Degens H, Li M, Salviati L, Lee Y il, Thompson W, et al. Sarcopenia: Aging-Related Loss of Muscle Mass and Function. *Physiol Rev*. 2019;99(1):427–511.
34. Biagetti B, Puig-Domingo M. Age-Related Hormones Changes and Its Impact on Health Status and Lifespan. *Aging Dis*. 2023 Jun 1;14(3):605–20.
35. Nishii H. A Review of Aging and the Lower Urinary Tract: The Future of Urology. *Int Neurourol J*. 2021 Dec;25(4):273–84.
36. Hardy CC, Korstanje R. Aging and urinary control: Alterations in the brain-bladder axis. *Aging Cell*. 2023 Dec;22(12):e13990.
37. Völter C, Thomas JP, Maetzler W, Guthoff R, Grunwald M, Hummel T. Sensory Dysfunction in Old Age. *Dtsch Arzteblatt Int*. 2021 Jul 26;118(29–30):512–20.
38. Mohamed-Ahmed R, Taithongchai A, da Silva AS, Robinson D, Cardozo L. Treating and Managing Urinary Incontinence: Evolving and Potential Multicomponent Medical and Lifestyle Interventions. *Res Rep Urol*. 2023;15:193–203.
39. Harris S, Riggs J. *Mixed Urinary Incontinence*. In: *StatPearls*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024.
40. Davis NJ, Wyman JF, Gubitosa S, Pretty L. Urinary Incontinence in Older Adults. *AJN Am J Nurs* [Internet]. 2020;120(1). Available from: https://journals.lww.com/ajnonline/fulltext/2020/01000/urinary_incontinence_in_older_adults.25.aspx

41. Batmani S, Jalali R, Mohammadi M, Bokae S. Prevalence and factors related to urinary incontinence in older adults women worldwide: a comprehensive systematic review and meta-analysis of observational studies. *BMC Geriatr*. 2021 Mar 29;21(1):212.
42. Nirmala AR, Nurrohmah A. Penerapan Senam Kegel terhadap Inkontinensia Urin pada Lansia di Kelurahan Pulisen Kabupaten Boyolali. *Indogenius*. 2022;01:95–103.
43. Djusad S. Inkontinensia Urin pada Perempuan. *EJournal Kedokt Indones*. 2023 Dec 29;11(3):305–12.
44. McKinney JL, Keyser LE, Pulliam SJ, Ferzandi TR. Female Urinary Incontinence Evidence-Based Treatment Pathway: An Infographic for Shared Decision-Making. *J Womens Health* 2002. 2022 Mar;31(3):341–6.
45. Lugo T, Riggs J. Stress Incontinence. In: *StatPearls*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024.
46. Nandy S, Ranganathan S. Urge Incontinence. In: *StatPearls*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024.
47. Harris S, Leslie SW, Riggs J. Mixed Urinary Incontinence. In: *StatPearls*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024.
48. Yang X, Wang X, Gao Z, Li L, Lin H, Wang H, et al. The Anatomical Pathogenesis of Stress Urinary Incontinence in Women. *Med Kaunas Lith*. 2022 Dec 20;59(1).
49. Khandelwal C, Kistler C. Diagnosis of urinary incontinence. *Am Fam Physician*. 2013 Apr 15;87(8):543–50.
50. Sadock BJ, Sadock VA, Ruiz P. Kaplan & Sadock's *Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences / Clinical Psychiatry*. 11th ed. USA: A Walter Kluwer Company; 2014.
51. Zenebe Y, Akele B, W/Selassie M, Necho M. Prevalence and determinants of depression among old age: a systematic review and meta-analysis. *Ann Gen Psychiatry*. 2021 Dec 18;20(1):55.
52. Zhao Y, Wu X, Tang M, Shi L, Gong S, Mei X, et al. Late-life depression: Epidemiology, phenotype, pathogenesis and treatment before and during the COVID-19 pandemic. *Front Psychiatry*. 2023;14:1017203.
53. Sekhon S, Patel J, Sapra A. Late-Life Depression. *StatPearls Publ*. 2023 Jun 26;

54. Quiroz COA, Flores RG, Castro SBE. The Geriatric Depression Scale (GDS-15): Validation in Mexico and Disorder in the State of Knowledge. *Int J Aging Hum Dev.* 2021 Oct;93(3):854–63.
55. Kennedy GJ. Depression and other mood disorders. In B. Resnick (Ed.), *Geriatric Nursing Review Syllabus (GNRS)*. 7th ed. American Geriatrics Society.; 2022.
56. Gunawan I, Lin MH, Hsu HC. Exploring the quality of life and its related factors among the elderly. *South East Asia Nurs Res.* 2020;2.
57. Corrado B, Giardulli B, Polito F, Aprea S, Lanzano M, Dodaro C. The Impact of Urinary Incontinence on Quality of Life: A Cross-Sectional Study in the Metropolitan City of Naples. *Geriatr Basel Switz.* 2020 Nov 20;5(4).
58. Daengthern L, Thojampa S, Kumpeera K, Wannapornsiri C, Boonpracom R. Factors Affecting Quality of Life and Longevity in the Elderly People in Phrae City, Thailand. *AsianPacific Isl Nurs J.* 2020;5(2):48–54.
59. Nikkhah M, Heravi M, Sharif-Nia H, Montazeri A. Measuring quality of life in elderly populations: a review of instruments used. *J Iran Inst Health Sci Res.* 2017 Jun 1;16.
60. Bowling A. The Psychometric Properties of the Older People’s Quality of Life Questionnaire, Compared with the CASP-19 and the WHOQOL-OLD. *Curr Gerontol Geriatr Res.* 2009;2009:298950.
61. Haugan G, Drageset J, André B, Kukulu K, Mugisha J, Utvær BKS. Assessing quality of life in older adults: psychometric properties of the OPQoL-brief questionnaire in a nursing home population. *Health Qual Life Outcomes.* 2020 Jan 2;18(1):1.
62. BPS KP. Kota Palembang Dalam Angka 2024. Vol. 19. 2024.
63. Amelia R. Prevalensi dan Faktor Risiko Inkontinensia Urin pada Lansia Panti Sosial Tuna Wredha (PSTW) Sumatera Barat. *Health Med J.* 2020 Jan;2.
64. BPS PSS. Statistik Penduduk Lanjut Usia Provinsi Sumatera Selatan 2023. Vol. II. Sumatera Selatan; 2024.
65. Sari W. Prevalence and Associated Factors of Urinary Incontinence among Elderly in Pekanbaru, Indonesia. *Makara J Health Res.* 2021 Apr 30;25(1).
66. Liu H, Jiao J, Zhu M, Wen X, Jin J, Wang H, et al. Nutritional Status According to the Short-Form Mini Nutritional Assessment (MNA-SF) and Clinical Characteristics as Predictors of Length of Stay, Mortality, and Readmissions Among Older Inpatients in China: A National Study. *Front Nutr.* 2022;9:815578.

67. Mutiara D, Sunardi D, Dewiasty E. Correlation between Hair Zinc Level and Cognitive Function in Elderly. *World Nutr J.* 2019 Aug 2;3:26.
68. Stratidaki E, Mechili EA, Ouzouni C, Patelarou AE, Giakoumidakis K, Laliotis A, et al. A Study of Factors Contributing to the Nutritional Status of Elderly People Receiving Home Care. *Nutrients.* 2024 Sep 17;16(18).
69. Oktaviyani P, Salman S, Sari MHN, Frisilia M, Munazar M, Satria A, et al. Prevalence and Risk Factors of Hypertension and Diabetes Mellitus among the Indonesian Elderly. *Sch UI.* 2022;26(1).
70. Lim KK, Sivasampu S, Khoo EM. Antihypertensive drugs for elderly patients: A cross-sectional study. *Singapore Med J.* 2015 Jan 19;56.
71. Putro G, Sastramihardja H, Dwipa L. Analgesic Usage in Elderly at Public Health Center: A study in West Java, Indonesias. *Althea Med J.* 2017 Mar 1;4:16–9.
72. So A, Park S. Factors Influencing Urinary Incontinence Quality of Life among Elderly Women in Home Visiting Healthcare Services. *J Korean Acad Community Health Nurs.* 2021;32.
73. Dhillon HK, Quek KF, Singh HJ, Kaur G, Zain AZM, Nordin RB. Urinary incontinence amongst Malaysian women in Selangor: Prevalence, Types and Risk Factors. *World J Public Health.* 2019;4(1):10–9.
74. Idris haerawati, Hasri SN. Factors Associated with the Symptom of Depression among Elderly in Indonesian Urban Areas. *J Psikol Vol 50 No 1 2023DO - 1022146jpsi72406* [Internet]. 2023 Apr 28; Available from: <https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/72406>
75. Agustina A, Yuniarti, Okhtiarini D. Hubungan Tingkat Depresi dengan Kejadian Inkontinensia Urin pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera Banjarbaru. *J Ter.* 2021 Sep;3.
76. Gunawan I, Huang XY. Prevalence of depression and its related factors among older adults in Indonesian nursing homes. *Belitung Nurs J.* 2022;8(3):222–8.
77. Muliawati NK, Puspawati NLPD. Activeness of Visits to Integrated Healthcare Post and the Quality of Life among the Elderly in Peguyangan Kangin Village, North Denpasar, Bali. *Poltekita J Ilmu Kesehat.* 2023 Feb;16(4):522–8.
78. Singh A, Palaniyandi S, Palaniyandi A, Gupta V. Health related quality of life among rural elderly using WHOQOL-BREF in the most backward district of India. *J Fam Med Prim Care* [Internet]. 2022;11(3). Available from: https://journals.lww.com/jfmpce/fulltext/2022/03000/health_related_quality_of_life_among_rural_elderly.56.aspx

79. Risal A, Manandhar S, Manandhar K, Manandhar N, Kunwar D, Holen A. Quality of life and its predictors among aging people in urban and rural Nepal. *Qual Life Res.* 2020 Dec 1;29(12):3201–12.
80. Goes M, Lopes M, Marôco J, Oliveira H, Fonseca C. Psychometric properties of the WHOQOL-BREF(PT) in a sample of elderly citizens. *Health Qual Life Outcomes.* 2021 May 17;19(1):146.
81. Purba AJJ, Warli SM, Kadar DD, Eyanoe PC. Prevalence and Correlated Factors of Urinary Incontinence in Geriatric. *Talenta Publ.* 2023;6:123–31.
82. Abufaraj M, Xu T, Cao C, Siyam A, Isleem U, Massad A, et al. Prevalence and trends in urinary incontinence among women in the United States, 2005-2018. *Am J Obstet Gynecol.* 2021 Aug;225(2):166.e1-166.e12.
83. Suyanto. Inkontinensia Urin pada Lansia Perempuan. *Cendekia Utama.* 2019 Oct;8(2).
84. Memon HU, Handa VL. Vaginal childbirth and pelvic floor disorders. *Womens Health Lond Engl.* 2013 May;9(3):265–77; quiz 276–7.
85. Brown RT, Kiely DK, Bharel M, Mitchell SL. Factors associated with geriatric syndromes in older homeless adults. *J Health Care Poor Underserved.* 2013 May;24(2):456–68.
86. Farrés-Godayol P, Jerez-Roig J, Minobes-Molina E, Yildirim M, Molas-Tuneu M, Escribà-Salvans A, et al. Urinary Incontinence and Its Association with Physical and Psycho-Cognitive Factors: A Cross-Sectional Study in Older People Living in Nursing Homes. *Int J Environ Res Public Health.* 2022 Jan 28;19(3).
87. WHO. Malnutrition. Malnutrition. 2024.
88. Rogo-Gupta LJ, Yang L, Stefanick ML, Hedlin H, Wallace R, Woods N, et al. Low-fat dietary pattern reduces urinary incontinence in postmenopausal women: post hoc analysis of the Women’s Health Initiative Diet Modification Trial. *AJOG Glob Rep.* 2022 Feb;2(1):100044.
89. Hellman-Bronstein AT, Luukkaala TH, Ala-Nissilä SS, Kujala MA, Nuotio MS. Factors associated with urinary and double incontinence in a geriatric post-hip fracture assessment in older women. *Aging Clin Exp Res.* 2022 Jun;34(6):1407–18.
90. Shang X, Fu Y, Jin X, Wang C, Wang P, Guo P, et al. Association of overweight, obesity and risk of urinary incontinence in middle-aged and older women: a meta epidemiology study. *Front Endocrinol.* 2023;14:1220551.

91. Akbar A, Liu K, Michos ED, Bancks MP, Brubaker L, Markossian T, et al. Association of Overactive Bladder With Hypertension and Blood Pressure Control: The Multi-Ethnic Study of Atherosclerosis (MESA). *Am J Hypertens*. 2022 Jan 5;35(1):22–30.
92. Martinez A, Rodriguez MA, Al Snih S. Factors Associated With Urgency Urinary Incontinence Among Older Mexican American Women Aged 65 years and Older. *Gerontol Geriatr Med*. 2022 Dec;8:23337214221119061.
93. Celik N, Celik S, Seyhan Z, Dasdelen MF, Almas F, Albayrak S, et al. The Relationship between Urinary Incontinence, Osteoarthritis, and Musculoskeletal System Disorders. *J Clin Med*. 2024 Apr 14;13(8).
94. Ghimire K, Dahal R. Geriatric Care Special Needs Assessment. In: *StatPearls*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024.
95. Izci Y, Topsever P, Filiz TM, Cinar ND, Uludağ C, Lagro-Janssen T. The association between diabetes mellitus and urinary incontinence in adult women. *Int Urogynecol J Pelvic Floor Dysfunct*. 2009 Aug;20(8):947–52.
96. Peron EP, Zheng Y, Perera S, Newman AB, Resnick NM, Shorr RI, et al. Antihypertensive drug class use and differential risk of urinary incontinence in community-dwelling older women. *J Gerontol A Biol Sci Med Sci*. 2012 Dec;67(12):1373–8.
97. Kashyap M, Tu LM, Tannenbaum C. Prevalence of commonly prescribed medications potentially contributing to urinary symptoms in a cohort of older patients seeking care for incontinence. *BMC Geriatr*. 2013 Jun 10;13:57.
98. Gates MA, Hall SA, Chiu GR, Kupelian V, Fitzgerald MP, Link CL, et al. Nonsteroidal antiinflammatory drug use and lower urinary tract symptoms: results from the Boston area community health survey. *Am J Epidemiol*. 2011 May 1;173(9):1022–31.
99. Do TTH, Nguyen DTM, Nguyen LT. Depressive Symptoms and Their Correlates Among Older People in Rural Viet Nam: A Study Highlighting the Role of Family Factors. *Health Serv Insights*. 2022;15:11786329221125410.
100. Nakua EK, Amisah J, Tawiah P, Barnie B, Donkor P, Mock C. The prevalence and correlates of depression among older adults in greater kumasi of the ashanti region. *BMC Public Health*. 2023 Apr 25;23(1):763.
101. Nishizawa S, Benkelfat C, Young SN, Leyton M, Mzengeza S, de Montigny C, et al. Differences between males and females in rates of serotonin synthesis in human brain. *Proc Natl Acad Sci U S A*. 1997 May 13;94(10):5308–13.
102. Cheung ESL, Mui AC. Gender Variation and Late-life Depression: Findings from a National Survey in the USA. *Ageing Int*. 2023;48(1):263–80.

103. Xu X, Zhou Y, Su D, Dang Y, Zhang X. Does Education Influence Life-Course Depression in Middle-Aged and Elderly in China? Evidence from the China Health and Retirement Longitudinal Study (CHARLS). *Int J Environ Res Public Health*. 2023 Jan 10;20(2).
104. Mantzorou M, Vadikolias K, Pavlidou E, Serdari A, Vasios G, Tryfonos C, et al. Nutritional status is associated with the degree of cognitive impairment and depressive symptoms in a Greek elderly population. *Nutr Neurosci*. 2020 Mar;23(3):201–9.
105. Ahmadi SM, Mohammadi MR, Mostafavi SA, Keshavarzi S, Kooshesh SMA, Joulaei H, et al. Dependence of the geriatric depression on nutritional status and anthropometric indices in elderly population. *Iran J Psychiatry*. 2013 Jun;8(2):92–6.
106. Zhou P, Wang S, Yan Y, Lu Q, Pei J, Guo W, et al. Association between chronic diseases and depression in the middle-aged and older adult Chinese population-a seven-year follow-up study based on CHARLS. *Front Public Health*. 2023;11:1176669.
107. Sözeri-Varma G. Depression in the elderly: clinical features and risk factors. *Aging Dis*. 2012 Dec;3(6):465–71.
108. Li Y, Fan Y, Sun Y, Alolga RN, Xiao P, Ma G. Antihypertensive Drug Use and the Risk of Depression: A Systematic Review and Network Meta-analysis. *Front Pharmacol*. 2021;12:777987.
109. Shaikh NF, Shen C, LeMasters T, Dwibedi N, Ladani A, Sambamoorthi U. Prescription Non-Steroidal Anti-Inflammatory Drugs (NSAIDs) and Incidence of Depression Among Older Cancer Survivors With Osteoarthritis: A Machine Learning Analysis. *Cancer Inform*. 2023;22:11769351231165161.
110. Rohmah AIN, Purwaningsih, Bariyah K. Kualitas Hidup Lanjut Usia. *Media Neliti*. 2015;3(2).
111. Lee KH, Xu H, Wu B. Gender differences in quality of life among community-dwelling older adults in low- and middle-income countries: results from the Study on global AGEing and adult health (SAGE). *BMC Public Health*. 2020 Jan 28;20(1):114.
112. Chantakeeree C, Sormunen M, Estola M, Jullamate P, Turunen H. Factors Affecting Quality of Life among Older Adults with Hypertension in Urban and Rural Areas in Thailand: A Cross-Sectional Study. *Int J Aging Hum Dev*. 2022 Sep;95(2):222–44.

113. Schwartz RM, Bevilacqua KG, Alpert N, Liu B, Dharmarajan KV, Ornstein KA, et al. Educational Attainment and Quality of Life among Older Adults before a Lung Cancer Diagnosis. *J Palliat Med.* 2020 Apr;23(4):498–505.
114. Sharma S, Yadav DK, Karmacharya I, Pandey R. Quality of Life and Nutritional Status of the Geriatric Population of the South-Central Part of Nepal. *J Nutr Metab.* 2021;2021:6621278.
115. Papadopoulou SK, Mantzourou M, Voulgaridou G, Pavlidou E, Vadikolias K, Antasouras G, et al. Nutritional Status Is Associated with Health-Related Quality of Life, Physical Activity, and Sleep Quality: A Cross-Sectional Study in an Elderly Greek Population. *Nutrients.* 2023 Jan 14;15(2).
116. Ahmed W, Muhammad T, Muneera K. Prevalence of early and late onset of chronic diseases and multimorbidity and its association with physical, mental and functional health among older Indian adults. *BMC Geriatr.* 2023 Sep 14;23(1):563.
117. Sharif FP, Jahanbin IM, Amirsadat AM, Hosseini Moghadam MM. Effectiveness of Life Review Therapy on Quality of Life in the Late Life at Day Care Centers of Shiraz, Iran: A Randomized Controlled Trial. *Int J Community Based Nurs Midwifery.* 2018 Apr;6(2):136–45.
118. Burnier M, Polychronopoulou E, Wuerzner G. Hypertension and Drug Adherence in the Elderly. *Front Cardiovasc Med.* 2020;7:49.
119. Amalia N, Fauzi A, Putra HK. Quality of Life in Elderly with Stress Urinary Incontinence at Elderly Posyandu Dempo Health Center Palembang. *Biomed J Indones.* 2023;9(2).
120. Rani EM, Tahlil T. Urinary Incontinence and Life Quality of Elderly in Banda Aceh. *JIM Fkep.* 2016;1(1).
121. Pizzol D, Demurtas J, Celotto S, Maggi S, Smith L, Angiolelli G, et al. Urinary incontinence and quality of life: a systematic review and meta-analysis. *Aging Clin Exp Res.* 2021 Jan;33(1):25–35.
122. Najafi Z, Morowatisharifabad MA, Jambarsang S, Rezaeipandari H, Hemayati R. Urinary incontinence and related quality of life among elderly women in Tabas, South Khorasan, Iran. *BMC Urol.* 2022 Dec 31;22(1):214.
123. Hussenoeder FS, Jentsch D, Matschinger H, Hinz A, Kilian R, Riedel-Heller SG, et al. Depression and quality of life in old age: a closer look. *Eur J Ageing.* 2021 Mar;18(1):75–83.
124. Sivertsen H, Bjørkløf GH, Engedal K, Selbæk G, Helvik AS. Depression and Quality of Life in Older Persons: A Review. *Dement Geriatr Cogn Disord.* 2015;40(5–6):311–39.